



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan bidangnya adalah *field research* atau penelitian lapangan. *Post positivisme* merupakan landasan utama pada penelitian kualitatif. Model pendekatan ini dimaksudkan untuk meneliti suatu kondisi obyek secara alami. Peneliti berada pada status instrumen kunci, pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi, dan data dianalisa secara induktif serta hasil pada penelitian kualitatif lebih bersifat makna dari pada generaliasi.³⁷

B. Metode Penentuan Sampel atau Partisipan

Dari pada menggunakan istilah responden, lebih tepat adalah narasumber atau partisipan dan informan. Lalu dikarenakan tujuan penelitian kualitatif ialah untuk menemukan teori, maka sampel disebut sampel teoritis bukan sampel statistik.³⁸ Selain itu, penentuan sampel dilakukan baik sebelum maupun sesudah peneliti memasuki lapangan. desain untuk pengambilan sampel yang muncul. Setelah memilih beberapa individu yang dianggap dapat memberikan data yang diperlukan, peneliti dapat mengidentifikasi sampel tambahan yang dianggap dapat memberikan data yang lebih komprehensif berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya.³⁹

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendidikan Kualitatif dan R & D"*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 9.

³⁸ Ibid, 216.

³⁹ Ibid, 219



Berdasarkan pendapat tersebut diatas maka penulis perlu menyebutkan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.

a) Sumber Data primer

Yaitu sumber-sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau merupakan sumber asli.⁴⁰ Data ini bersumber dari kepala sekolah, waka Kurikulum, guru BK (Bimbingan Konseling).

b) Sumber Skunder

Yaitu sumber yang berasal dari selain sumber primer atau pihak lain.⁴¹

C. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yakni :

1. Metode Observasi

Metode ini diperuntukkan penelitian yang bersinggungan dengan tingkahlaku dan tindakan manusia serta gejala dan kuantitas partisipan tidak terlalu besar.⁴² Selain itu juga diartikan sebagai metode pengamatan dan pencatatan sistematis pada gejala yang ditemukan pada obyek penelitian.

⁴⁰ Nasution, Metode Research Penelitian Ilmiah, (Jakarta: Bumi aksara, 2001), 150.

⁴¹ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan “Pendidikan Kualitatif dan R & D, 145.

⁴² Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta:Rineka Cipta, 2004), cet.4. 158



2. Metode Wawancara

Metode digunakan ketika peneliti ingin mencari permasalahan yang layak diteliti, dan ingin mengetahui terkait responden/partisipan lebih jauh serta jumlahnya yang sedikit.⁴³

| No | Narasumber | Jumlah | Tujuan |
|----|----------------|--------|---|
| 1 | Kepala Sekolah | 1 | Memahami konsep dasar pengelolaan manajemen kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. |
| 2 | Waka Kurikulum | 1 | Menganalisa model kurikulum dalam upaya dampak peningkatan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru kepada peserta didik |
| 3 | Waka Humas | 1 | Menganalisa pelaksanaan program dalam upaya dampak peningkatan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru kepada peserta didik |
| 4 | Guru Bimbingan | 1 | Memahami bagaimana peran guru Bimbingan Konseling terhadap |

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendidikan Kualitatif dan R & D"*, 194.



| | | | |
|--|-----------|--|---|
| | Konseling | | peningkatan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. |
|--|-----------|--|---|

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip dan sebagainya.⁴⁴

D. Teknis Analisis Data

Data yang didapat dan telah dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis dan dijabarkan sesuai dengan fakta yang diperoleh dengan menggunakan teknik analisis deskriptif-induktif. Dalam hal ini teknik analisis yang digunakan dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.⁴⁵ Di Sekolah Menengah Kejuruan Widjaya Ngoro di Jombang, data kasus individual dianalisis. Analisis menguraikan informasi yang telah didapat menjadi kata-kata, sehingga hasilnya sesuai dengan pertanyaan eksplorasi. Dengan demikian, tahap pemeriksaan selesai bersamaan dengan proses pengumpulan informasi setelah informasi dikumpulkan. Teknik yang digunakan dalam tahap ini adalah deskriptif dengan melalui tiga cara sesuai dengan analisis model *Miles* dan *Huberman* sebagai berikut :

- a. Reduksi data : adalah merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menemukan tema dan polanya dan

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet. 13. 206.

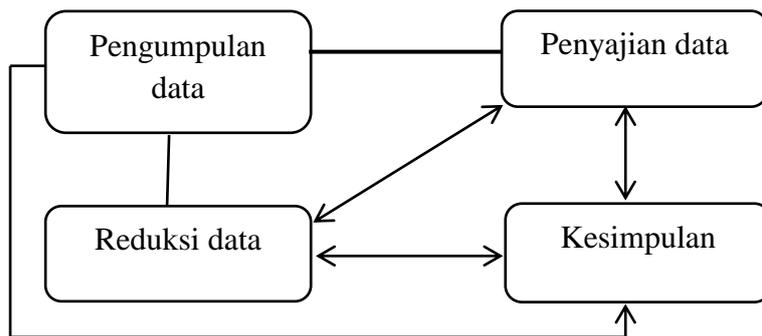
⁴⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 87.



menghilangkan data yang tidak dibutuhkan untuk memudahkan peneliti melengkapi data kembali jika dibutuhkan.⁴⁶

- b. Pemaparan data : selanjutnya peneliti menyajikan data uraian yang berbentuk narasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.
- c. Penarikan kesimpulan/verifikasi : adalah langkah akhir setelah melalui proses analisis data, baik selama pengumpulan data maupun sesudahnya. Kegiatan ini dimaksudkan agas makna yang muncul dari data harus teruji validitasnya.⁴⁷

Komponen dalam Analisis Data



E. Matriks Metode Penelitian Kualitatif

| | |
|-------------|--|
| Tujuan | Tujuan penelitian ini adalah memahami fenomena secara holistik, dengan cara diskripsi bahwa implementasi manajemen kurikulum sekolah diniyah dapat dijadikan upaya pembentukan karakter. |
| Variabel | Dapat diketahui bahwa penelitian ini memiliki 3 variabel 1. Manajemen Kepala Sekolah (X) 2. Peningkatan Kompetensi Kepribadian (Y) 3. Peningkatan Kompetensi Sosial (Y) |
| Sumber Data | 1. Primer (Semua informan yang relevan dengan masalah yang diteliti) |

⁴⁶ Ibid., 338.

⁴⁷ Ibid., 345.



| | |
|-------------------------|--|
| | 2. Sekunder (Literatur, dokumen, jurnal ilmiah dll) |
| Instrumen | <ol style="list-style-type: none">1. Dokumentasi seperti dokumen sekolah, dokumen Waka Kurikulum, profil sekolah, data siswa, data guru dll.2. Wawancara kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Humas, Guru Bimbingan Konseling.3. Observasi: Terlibat dalam kegiatan sehari-hari lembaga yang diteliti |
| Metode Pengumpulan Data | <ol style="list-style-type: none">1. Reduksi data2. Penyajian Data3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi |
| Analisis Data | Trianggulasi |